

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Implementasi Multiple Intelligences melalui tes minat RMIB pada siswa kelas x dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Sampang

Dalam penelitian ini peneliti akan mengkaji tentang bagaimana implementasi multiple intelligences melalui tes minat RMIB pada siswa kelas X dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Sampang. Wawancara ini dimulai dari cara pandang Narasumber terkait multiple intelligences. Berikut hasil wawancara dengan Ibu Ida selaku koordinator guru BK :

“Multiple intelligences sebagaimana terjemahannya itu adalah kecerdasan majemuk, kecerdasan yang beragam, lebih dari satu. Artinya apa, bahwa menurut teori ini manusia sebenarnya pasti memiliki kecerdasan atau kelebihan yang mana kelebihan itu tidak bisa kita ukur hanya dengan 1 jenis kecerdasan saja, misalnya diukur dengan hasil nilai , angka dan sejenisnya”.¹

Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Syaiful selaku Waka Kesiswaan sebagai berikut: “Multiple intelligences itu adalah teori dari seorang ilmuwan psikologi yang menyatakan bahwa setiap anak itu unik, setiap anak atau siswa itu berprestasi dalam bidangnya”.²

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Mega selaku Wali kelas X di SMAN 1 Sampang sebagai berikut:

“Multiple intelligences itu adalah arti dari kecerdasan ganda, artinya seseorang memiliki kecerdasan atau kelebihan yang tidak hanya satu. Jadi tidak ada orang bodoh sebenarnya, hanya saja persepsi kita mengenai seseorang itu terbatas mengukur kecerdasan seseorang yang hanya fokus sama nilai IQ saja. Padahal ada banyak sekali di lingkungan kita yang tidak hanya pintar matematika misalnya ada juga yang pintar menguasai bahasa asing itu juga kecerdasan tetapi yang namanya masyarakat masih awam mengakui itu sebagai suatu kecerdasan. karena kebiasaan cara pandang kita memang masih kaku dan sistem ranking masih mejadi keunggulan

¹. Ibu ida, Koordinator guru BK, wawancara langsung (18 juli 2022)

² Bapak Syaiful, waka kesiswaan, wawancara langsung (18 juli 2022)

tersendiri bagi sebagian orang yang ataidak tau dan paham tentang arti dari multiple intelligences”.³

Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Reyhand selaku pembimbing kegiatan ekstrakurikuler paskibra di SMAN 1 Sampang sebagai berikut:Multiple intelligences itu setau saya adalah kecerdasan ganda dimana seseorang memiliki satu bahkan beberapa kecerdasan yang mana itu merupakan suatu kelebihan yang allah berikan⁴

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Fatimah selaku pembimbing kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMAN 1 Sampang sebagai berikut:

“Multiple intelligences itu merupakan kecerdasan ganda yang ada dalam diri seseorang. Misalnya seorang siswa yang dia pandai dalam mengerjakan soal matematika dan juga dia pandai menari. Pemahaman saja mengenai multiple intelligences adalah setiap siswa adalah bintang, setiap manusia tidak ada yang bodoh atau gagal. Tidak ada yang perlu kita banding bandingkan kelebihan satu dengan yang lainnya. karena apa, karena mereka itu best dalam bidangnya masing-masing .yang harus kita lakukan adalah mendukung mereka, membersamai mereka berproses dan sukses dalam bintangnya sendiri sendiri”.⁵

Adapun dalam implementasi multiple intelligences melalui tes minat pada siswa kelas X di SMAN 1 Sampang disampaikan oleh Ibu ida selaku coordinator guru bk adalah sebagai berikut:

“Melalui pengenalan akan Multiple Intelligences, kita dapat mempelajari kekuatan/kelemahan siswa dan memberikan mereka peluang untuk belajar melalui kelebihan dan kesempatan untuk mengeksplorasi, bekerja dengan keterampilan sendiri dan mengembangkan kemampuannya sendiri. Tentunya di sini kami memiliki pelayanan yaitu melakukan tes minat bakat yaitu tes RMIB untuk mengetahui minat siswa dalam suatu bidang tertentu atau jenis pekerjaan tertentu, Di dalam melaksanakan tes ini tidak semua kelas ikut serta, hanya di kelas X saja pada saat mereka baru menjadi siswa di sekolah ini, karena melihat siswa yang masih baru mengenal lingkungan sekolah serta pengenalan fasilitas-fasilitas yang ada, disana kami berperan untuk memberikan pelayanan tes sebagai sarana untuk pengenalan lebih lanjut dalam kegiatan ekstrakurikuler agar nanti mereka memiliki pedoman minatnya yang kira kira apa saja hal-hal yang perlu dikembangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Mulai dari menyebarkan lembaran tes kepada siswa di kelas, kemudian mengikuti instruksi sebagaimana mestinya kemudian hasilnya dianalisa dan diberikan kepada siswa.”⁶

³Ibu Mega, Wali kelas X ips 1, wawancara langsung(17 juli 2022)

⁴Bapak Reyhand, guru pembimbing eskul pskibra, wawancara langsung (20 juli 2022)

⁵Ibu Fatimah, Guru pembimbing Eskul Science club, wawancara langsung (22 juli 2022)

⁶Ibu ida, Koordinataor guru BK, wawancara langsung (18 juli 2022)

Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Syaiful selaku waka kesiswaan di SMAN 1 Sampang mengenai implementasi multiple intelligences melalui tes minat dan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah sebagai berikut:

“Dalam implementasinya ini sebenarnya masih dalam teknik yang sederhana, biasanya penerapannya itu menggunakan tes IQ dan observasi pada siswa, tetapi di sini sedikit berbeda, saya bekerja sama dengan guru BK untuk mencoba melakukan tes minat bakat pada siswa untuk membantu siswa mengenal minatnya, kemudian dari hasil tes itu dijadikan suatu pengembangan di kegiatan ekstrakurikulernya. Jadi yang awalnya kegiatan ekstrakurikulernya adanya hanya 4, kemudian bisa menjadi 7 bahkan 10 kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah, tentunya saya selalu berkoordinasi dengan guru bk, osis dalam melakukan pengembanganXW2Qq!1!

di bidang ekstrakurikulernya ini dan juga beberapa guru yang lain yang ikut serta menjadi tutor dan para alumni yang mengabdikan untuk mendampingi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler. dengan terpenuhinya kebutuhan siswa secara individu, anak didik dapat berkembang sesuai dengan minat bakat dan kemampuannya dengan baik, seperti itu. Dan pastinya dengan adanya pengembangan kegiatan ekstrakurikuler ini menambah semangat siswa dalam belajar dan menyalurkan apa yang mereka sukai juga kami usahakan untuk tersedia di sini.⁷”

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Ika selaku Wali kelas X mengenai implementasi Multiple Intelligences melalui tes minat RMIB sebagai berikut: “Menurut saya itu merupakan suatu langkah yang bagus untuk membantu siswa yang bingung pada kelebihanannya dan bagaimana cara mengembangkan potensinya. Karena juga di sini seperti halnya ekstrakurikulernya juga ditambah banyak jadi siswa dapat memilih mana yang akan ia kembangkan tentunya berdasarkan hasil tes minatnya”.⁸

Peneliti juga meminta pendapat mengenai implementasi multiple intelligences kepada Ibu Soehwa selaku pembimbing dalam kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMAN 1 Sampang sebagai berikut:

“Menurut saya itu merupakan suatu langkah yang bagus untuk membantu siswa yang bingung pada kelebihanannya dan bagaimana cara mengembangkan potensinya. Karena juga di sini seperti halnya ekstrakurikulernya juga ditambah banyak jadi siswa dapat memilih mana yang akan ia kembangkan tentunya berdasarkan hasil tes minatnya”.⁹

⁷Bapak Syaiful, Waka Kesiswaan, Wawancara langsung (20 Juli 2022)

⁸Ibu Ika, Wali kelas X, wawancara langsung (21 Juli 2022)

⁹Ibu Soehwa, pembimbing eskul paduan suara, wawancara langsung (20 Juli 2022)

Hal ini juga disampaikan oleh bapak Nugroho selaku pembimbing kegiatan ekstrakurikuler paskibraka tingkat dasar di sekolah SMAN1 Sampang sebagai berikut:

“Menurut saya ya bagus saja begitu, jadi kan siswa merasa yakin dan tidak bingung kalau sebenarnya dia itu cenderung menyukai hal yang bersifat apa, dan juga kan hasilnya menjadi sesuatu yang bisa dipertimbangkan dalam memasuki dunia kerja nanti meskipun tidak semua kegiatan ekstrakurikuler ini dapat dijadikan sebuah pekerjaan, tetapi juga tidak membuat kita menilai bahwa ekstrakurikuler itu tidak berguna dan hanya mengisi kekosongan saja. Bahkan dari kegiatan inilah siswa memiliki kesempatan untuk mengeskpreikan dan mengembangkan potensinya untuk menjadi bekal setelahnya yang tidak mereka dapatkan di ruang kelas. Karena kan tidak semua siswa menonjol di kelas sedangkan yang namanya sekolah tentu tidak hanya mengandalkan siswa yang menonjol di kelas”.¹⁰

Hasil dari wawancara di atas juga diperkuat oleh pengamatan peneliti saat peneliti melakukan observasi lapangan di SMAN 1 Sampang pada tanggal 18 juli 2022, bertepatan dengan Pada tanggal 18 juli 2022, bertepatan dengan penerimaan siswa baru di SMAN 1 Sampang. Pada hari ini, siswa baru melaksanakan kegiatan tes RMIB pada saat orientasi sekolah. Hal itu dilakukan untuk memberikan informasi tentang pelayanan bimbingan konseling sekolah untuk siswa sekaligus mengadakan tes bersama sama. Dalam melakukan tes tersebut juga dipandu langsung oleh guru BK dan guru yang lainnya yang ikut berpartisipasi untuk menyukseskan kegiatan yang tengah berlangsung. Adapun jumlah dari siswa yang melakukan tes pada hari ini berjumlah 80 siswa. 33 dari siswa laki-laki dan 47 dari siswa perempuan. pelaksanaan tes ini dilakukan selama 20 menit pada pukul 08.00 WIB dan ruangan tes terbagi menjadi 3 ruang yang telah disediakan oleh penyelenggara tes yaitu coordinator guru BK.¹¹

Hasil observasi diatas juga diperkuat dengan dokumentasi yang peneliti ambil sebagai berikut:

¹⁰Bapak Nugroho, pembimbing eskul Paskibraka, wawancara langsung (22 juli 2022)

¹¹ Observasi pelaksanaan tes RMIB, 18 Juli 2022..

Gambar:4.1petugas sedang memberikan instruksi pelaksanaan tes RMIB di kelas X



Dokumentasi diatas menunjukkan bahwa guru bimbingan dan konseling bertugas untuk memberikan instruksi dan informasi kepada siswa kelas x terkait langkah-langkah dalam mengerjakan tes minat (*rothweel miller interest blank*) RMIB dan siswa pun mendengarkan dengan cermat apa yang disampaikan oleh petugas.¹²

Kemudian pada tanggal yang sama Peneliti melakukan observasi yang sama yaitu di sekolah SMAN 1 Sampang dengan hasil pada tanggal 20 juli 2022 dengan sebagai berikut: setelah dikumpulkan tes yang dilakukan oleh siswa, maka akan dihitung aau di skoring berdasarkan jawaban yang telah dipilih siswa dari masing masing daftar pekerjaannya adalah menunjukkan bahwa siswa kelas VII banyak mendapatkan kategori nomor 1,outdoor, dan aesthethik. maksudnya adalah siswa kelas VII lebih berminat dalam aktivitas yang berkaitan dengan ruangan di luar dan hal hal yang sifatnya seni.¹³

Hal ini juga telah disampaikan oleh Bapak syaiful selaku waka kesiswaan di SMAN 1 Sampang sebagai berikut:

“ya, saya juga menyadari bahwa hasil dari pada tes siswa memang banyak yang berminat pada sebuah aktivitas seperti olahraga dan seni music termasuk padus, bahkan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini tergolong banyak peminatnya daripada yang lain meskipun kegiatan olahraga jenis karate tergolong masih baru diresmikan daripada yang kegiatan yang lain tetapi siswa dengan antusias berpartisipasi dengan aktif di dalam kegiatan kegiatan yang sudah kami sediakan”.

¹⁴

¹² Dokumentasi, Tes RMIB, (18 Juli 2022).

¹³Observasi, hasil tes siswa, (20 juli 2022)

¹⁴Bapak syaiful, Wak Kesiswan, wawancara langsung (22 juli 2022)

Pada tanggal 22 februari 2022, peneliti melakukan observasi di sekolah dengan hasil sebagai berikut: kegiatan ekstrakurikuler dilakukan tidak hanya di sekolah, tetapi juga di luar sekolah seperti di lapangan umum, di taman dan di tempat lainnya yang menjadi kesepakatan antara pembimbing juga siswa Kegiatan ekstrakurikuler juga ada yang aktif dan kurang aktif, karena mengingat banyaknya jenis kegiatan ekstrakurikuler ini, maka guru bk ikut membimbing dan mengontrol jalanya kegiatan ekstrakurikuler agar tetap berjalan atau bisa saja dihentikan saja kegiatan eskul di yang diadakan.misalnya yang peneliti temui di masjid sekolah rupanya sedang ada beberapa siswa yang mengikuti kegiatan remas yaitu remaja masjid dengan mengadakan halaqah atau semacam pengajian mingguan.¹⁵

Hal ini juga disampaikan kembali oleh Bapak syaiful selaku waka kesiswaan di SMAN

1 Sampang sebagai berikut:

“pengembangan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan sejak sebelum corona tiba, kira kira mulai dari tahun 2017, kalau pelaksanaan tesnya itu dilakukan 1 tahun sebelum wabah virus corona yaitu pada tahun 2019, pada saat itu terpaksa kegiatan kami vakumkan sampai sekarang namun akan diaktifkan kembali pada semester genap ini.Jumlah dari Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah itu sekitar 19 kegiatan, semuanya berjalan sebelum masa pandemi, diantaranya ada eskul basket, paduan suara, musik, remas (remaja masjid(laki-laki), sitti masyitoh (perempuan), gaspala (gabungan siswa pecinta alam), karya ilmiah, karate, volly, pancak silat, melukis, pramuka, PMR, Paskibraka, english champion, olimpiade matematika, olimpiade kimia, olimpiade fisika, olimpiade ekonomi”.¹⁶

kegiatan ekstrakurikuler remas yaitu remaja masjid, jenis kegiatan ekstrakurikuler satu ini masih tergolong baru, karena dibentuk pada awal bulan kemarin tetapi sudah banyak sekali peminatnya. Ada pun bagi perempuan namanya st. masyitoh yang keduanya aktivitasnya adalah melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan bagi siswa yang potensi inatnya cenderung pada spiritual intelligences, Dan banyak lagi di luar (outdoor) sekolah yaitu misalya basket, volley dan karate dalam kategori jenis kecerdasan kinestetis yang sudah memilki jadwalnya masing-masing. Dan disitulah akan terasah minat mereka dan bisa

¹⁵ Observasi kegiatan ekstrakurikuler, (22 februari 2022)

¹⁶Bapak syaiful, Wak Kesiswan, wawancara langsung (23 juli 2022)

menjadi bakat mereka yang beragam di sini yang sekolah tidak serta merta hanya berjalan tetapi juga bagaimana hasil dari kegiatan ini dapat menghasilkan siswa siswa yang berprestasi dalam kegiatan eskul sebab nanti di ajang perlombaan dari tingkat kabupaten sampai jawa timur, sekolah sudah menyiapkannya dari siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut. jadi sudah tidak perlu mencari siswa untuk mengikuti lomba karena sudah ada wadah yang menampung siswa siswa yang unggul dalam bidangnya baik dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut¹⁷.

Hasil observasi diatas juga diperkuat dengan dokumentasi yang peneliti ambil dari sebagai berikut:

Gambar: 4:2siswa sedang berlatih karate di aula SMAN 1 Sampang



Dokumentasi diatas menunjukkan pembimbing sedang mengabsen siswa yang hadir dalam kegiatan ekstrakurikuler karate. Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut memang sudah pilihan dari hasil serangkaian tes dasar dalam karate dan juga siswa yang memiliki kecenderungan potensi kecerdasan kinestetis yang terus dilatih dan diasah serta tidak boleh berpindah kegiatan dalam kurun 1 tahun..Adapun klasifikasi antara

¹⁷Observasi, kegiatan ekstrakurikuler (20 juli 2022)

kegiatan ekstrakurikuler di sekolah SMAN 1Sampang ini dengan jenis-jenis multiple intelligences adalah sebagai berikut¹⁸:

Tabel : : 4.1 Tabel klasifikasi *multiple Intelligences*

Kategori test	Kegiatan ekstrakurikuler	Potensi kecerdasan
Outdoor	Pramuka, olahraga, paskibraka, Gaspala (gabungan siswa pecinta alam)	Kecerdasan kinestetis
mechanical	menjahit	Kecerdasan spasial visual
computational	akuntansi	Kecerdasan matematis -logis
scientific	Fun Sciene club	Kecerdasan matematis-logis
Personal contact	foksi (forum diskusi siswa)	Kecerdasan interpersonal
aesthetic	melukis	Kecerdasan spasial visual
literary	jurnalistik	Kecerdasan verbal-linguistik
music	Paduan suara, band	Kecerdasan musical
Social service	Remas(remaja masjid)	Kecerdasan interpersonal
Clerical	Ekonomi dan akuntansi	Kecerdasan matematis-logis

Pada table di atas ini akan di jelaskan analisis hasil penelusuran minat pada siswaSMAN 1 Sampang yang dilakukan peneliti, antara lain¹⁹:

1. Melakukan tes RMIB (*Rothwell Interest Blank*) kepada seluruh siswa kelas X untuk mengetahui minat pekerjaan
2. Mengelompokkan sesuai dengan jenis pekerjaan

¹⁸Dokumentasi, Kegiatan Eksrakurikuler, (22 Juli 2022)

¹⁹Dokumentasi, tabel Klasifikasi multiple intelligences, (18 Juli 2022).

3. Melakukan penyebaran angket untuk mengetahui kesesuaian hasil tes dengan minat yang ada pada siswa
4. Menyesuaikan hasil tes dengan hasil angket

Hasil yang dilakukan dengan penelusuran melalui tes RMIB (*Rothwel Miller Interest Blank*) menunjukkan minat siswa terhadap pekerjaan yang diminatinya. Berdasarkan hasil penelusuran tes RMIB dan angket yang dilakukan peneliti, dari jumlah 80 siswa, 38 siswa X IPA dan 42 X IPS diketahui masing-masing minat pekerjaan yang ada pada diri siswa.

1. Out door berjumlah 6 siswa.
2. Mechanical berjumlah 4 siswa.
3. Computational berjumlah 8 siswa.
4. Scientific berjumlah 8 siswa
5. Personal contact berjumlah 7 siswa.
6. Aesthetic berjumlah 8 siswa.
7. Literary berjumlah 6 siswa.
8. Musical berjumlah 6 siswa.
9. Social service 9 siswa.
10. Clerical berjumlah 6 siswa.
11. Practical berjumlah 6 siswa.
12. Medical berjumlah 6 siswa.

peneliti juga meminta pendapat langsung terhadap Irma sebagai siswa kelas X yang telah mendapatkan hasil tes RMIB sebagai berikut:

“Saya merasa senang .ternyata apa yang saya pikirkan tentang kegemaran saya itu juga sesuai dengan hasil tes, saya kan sebelumnya sukanya matematika, dan hasilnya memang saya berminat dalam hal menghitung .disana juga ada penjelasan mengenai jenis pekerjaan yang dapat menjadi gambaran nanti saya bisa bekerja sebagai ahli akuntansi misalnya.jadi, saya dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler akuntansi tiap hari jumat sore di sekolah. Bagi saya, adanya tes ini sangat berguna karena dapat mengetahui dengan pasti aa yang saya sukai, kadang saya suka semua kegiatan ekskul tetapi tidak dtahu prioritas yanga saya sukai itu apa dan setelah melakukan

tes tersebut saya merasa lebih yakin saja dan bersemangat untuk mengembangkan dan fokus pada satu minat saya saja”.²⁰

Hal ini juga disampaikan oleh bagas sebagai siswa di kelas yang sama dengan Irma:

“Hasilnya saya bingung, karena mungkin saya tidak bisa mengerjakan tesannya dengan baik, karena saya juga kurang paham dengan apa yang diinstruksikan oleh ibu sebelum waktu pengerjaan, saya juga tidak terlalu fokus mengerjakannya karena mungkin bagi saya sulit untuk menentukan pilihan berdasarkan angka.”²¹

Adapun tanggapan dari ananda aishwa sebagai siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai berikut:

“Saya lebih suka kegiatan yang di luar kelas karena saya jujur tipe orang yang tidak suka berlama lama duduk di dalam dan mendengarkan rasanya bosan sekali belajar seperti itu. Makanya saya ikut kegiatan ekstrakurikuler gaspala, yaitu gabungan siswa pecinta alam. Tetapi entah kenapa jawaban dari hasil tes itu berbeda dengan minat yang saya sukai. Apa karena jawaban saya tidak konsisten dalam memilih jenis jenis nya karena saya paling malas kalau urusan mengisi.”²²

Hal ini juga disampaikan oleh bayu sebagai siswa kelas X yang juga sedang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai berikut:

“Saya mengikuti ekstrakurikuler jurnalistik. Di sana saya banyak mendapat pengetahuan lebih banyak dibandingkan di kelas. Saya menyukai jurnalistik karena saya suka menulis dan membaca, sebelum mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini, waktu untuk membuat tulisan artikel tidak teratur, kalau sedang mood ya menulis, kalau lagi sedang tidak mau ya tidak menulis, jadi kan adanya ekstrakurikuler ini membuat saya disiplin untuk setiap minggu berkarya, jadi sedikit demi sedikit saya mulai terbiasa membuat tulisan tanpa harus berpikir lama sebab sudah selalu dilatih dalam ekstrakurikulernya yang saya ikuti”.²³

Berdasarkan hasil tes rmi terhadap siswa kelas X memberikan informasi terkait minat prioritas yang mereka miliki maka keseluruhan hasil tes siswa tersebut akan dijadikan bahan pertimbangan untuk pengembangan potensi *multiple intelligences* siswa dapat terasah dalam kegiatan ekstrakurikuler yang selanjutnya agar potensi siswa tetap tereksplor dan

²⁰Ibu Ima, wali kelas X ipa 1, wawancara langsung, (24 juli 2022)

²¹Bagas, siswa kelas x ipa 1, wawancara langsung, (24 juli 2022)

²²Aishwa, siswa kelas X ips 3, wawancaa langsung, (25 juli 202)

²³Bayu, siswa kelas X IPA 2, Wawancara langsung, (23 juli 2022)

meningkatkan prestasi non akademik di kegiatan ekstrakurikuler dan dapat mencetak siswa siswi yang dapat bersaing secara global.²⁴

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, peneliti menemukan beberapa temuan penelitian mengenai implementasi multiple intelligences melalui tes minat dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Sampang yang mana sebagai berikut:

- a. Implementasi multiple intelligences ada di dalam ranah kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah SMAN 1 Sampang
- b. Tes minat RMIB dilakukan hanya untuk siswa baru dan dilakukan dengan cara yang masih manual, yaitu dengan memberikan lembaran tes kepada siswa begitupun juga cara menskoring dan mengevaluasi data tes.
- c. Pengembangan di dalam Kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Sampang meliputi bidang olahraga, bahasa, seni dan budaya, keagamaan, dan intelektual.
- d. Kegiatan ekstrakurikuler yang paling banyak peminatnya adalah pada bidang olahraga
- e. Tes RMIB menimbulkan minat secara interaktif dari subjektif terhadap pekerjaan tersebut.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi multiple intelligences melalui tes minat rmib kepada siswa kelas x dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 sampang

Untuk fokus kedua peneliti akan mengkaji tentang faktor pendukung dan penghambat implementasi multiple intelligences melalui tes minat rmib kepada siswa kelas x dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler di sman 1 sampang. Berikut hasil wawancara dengan guru BK SMAN 1 Sampang Ibu sri hidayati:

“Ada beberapa hal yang dapat mendukung dari terlaksananya implemenasi multiple intelligences lewat instrumen tes minat rmib ini adalah yang pertama kepala sekolah

²⁴Dokumentasi, hasil tes RMIB, (24 Juli 2022)

memberikan kesempatan untuk dapat merealisasikan program yang saya ajukan, dalam setiap setengah bulan satu kali diadakan rapat beserta waka dan tutor serta pengurus osis dalam mengevaluasi bagaimana perkembangan kegiatan apakah berjalan dengan baik atau tidak kemudian bagaimana solusi dari masalahnya. dan saya pun dalam teknisnya dibantu dengan bapak waka kesiswaan supaya program ini bisa berjalan dengan lancar dan tidak lupa siswa siswi yang memang terlihat antusias mengerjakan dan mengetahui hasil tes itu sendiri”.²⁵.

Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Syaiful selaku waka kesiswaan di SMAN 1 sampang mengenai faktor pendukung dan penghambat implementasi konsep multiple intelligences melalui tes minat rmb terhadap siswa dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 sampang yakni sebagai berikut:

“Adapun yang menjadi faktor pendukungnya yang pasti itu dari kekompakan dari tim guru BK yang telah mengoordinasi dengan baik terlaksananya tes minat itu kepada siswa. Saya juga membantu mereka untuk mengupayakan bagaimana kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan baik dengan adanya campur tangan guru bk menurut saya itu bagus ya, jarena kan tidak hanya fokus pada masalah siswa juga tetapi juga bagaimana kontribusi bk dapat proaktif terhadap perkembangan serta potensi siswa yang harusnya memang itu juga sebagai hak siswa untuk mendapatkan pelayanan yang berkaitan dengan pengembangan diri”.²⁶

Hal tersebut juga disampaikan oleh wardani sebagai siswa kelas X melalui wawancara sebagai berikut:

“Menurut saya untuk faktor pendukungnya dari segi penyampaiannya kak, soalnya juga tergantung petugasnya yang menyampaikan, kadang itu mudah dipahami, dan situasinya menjadi menyenangkan baru deh saya dengan serius untuk mengerjakan”²⁷

Pada saat peneliti melakukan observasi pada tanggal 23 februari 2022, menunjukkan bahwa adanya kerjasama yang baik antara tim guru bk, waka keasiswaan dan tutor yang membimbing dalam terlaksananya pelaksanaan tes minat dan jalannya kegiatan ekstrakurikuler diwajibkan untuk semua siswa baru dalam memilih satu jenis kegiatan ekstrakurikuler sehingga berjalannya program tersebut dilakukan dengan serius dan menghasilkan siswa siswi berprestasi di bidang akademik maupun non akademiknya

²⁵Ibu sri hidayati, coordinator BK, wawancara langsung (20 juli 2022)

²⁶Bapak Syaiful, Waka Kesiswaan, Wawancara langsung, (22 juli 2022)

²⁷Wardani siswa kelas x , wawancara langsung (22 juli 2022)

mereka. Jadi siswa berkesempatan untuk mengembangkan potensi multiple intelligences mereka juga dapat diapresiasi oleh pihak sekolah.”²⁸

Hasil observasi juga diperkuat oleh dokumentasi sebagai berikut:



Gambar : 4.2 siswa SMAN 1 Sampang lomba padu ikut berpartisipasi dalam lomba paduan suara tingkat kabupaten Sampang

Berdasarkan hasil dokumentasi diatas menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dapat dijadikan sarana minat siswa dalam tarik suara sehingga siswa merasa hasrat minatnya terpenuhi dan juga didukung penuh oleh pihak sekolah untuk dapat bersaing ke tingkat yang lebih tinggi. Hal terpenting dari program kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai wadah bagi siswa untuk meningkatkan percaya diri mereka dan menjadi juara dalam bidangnya. Begitupun dengan jenis kegiatan ekstrakurikuler yang lain, yang mana siswa memiliki kesempatan sebesar-besarnya dalam mengasah kemampuannya dan mengembangkan dirinya untuk terus menemukan versi terbaiknya. Karena sebagaimana misi dalam sekolah SMAN 1 Sampang salah satunya adalah menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler yang efektif dan efisien serta menyenangkan dalam rangka memwadahi bakat dan minat, pengembangan potensi diri peserta didik dengan dilatih dan dibina oleh praktisi dan tenaga profesional.”²⁹

²⁸ Observasi, faktor pendukung implementasi multiple intelligences melalui tes minat RMIB dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler (23 juli 2022)

²⁹ Dokumentasi, Kegiatan ekstrakurikuler paduan suara, (23 Februari 2022)

Hal tersebut juga disampaikan oleh Bapak Syaiful selaku Waka Kesiswaan di SMAN 1 Sampang sebagai berikut:

“kegiatan ekstrakurikuler yang kami seriusi dari tahun ke tahun memiliki kemajuan yang banyak dari siswa yang kami lombakan serta pengalaman siswa tampil di momen penting seperti pada peringatan dan acara-acara yang diadakan baik dari sekolah maupun acara yang diselenggarakan oleh bupati Sampang. Sehingga jelas ini kemudian menjadi penting bahwa kita sebagai guru harus memperhatikan apa yang sebenarnya siswa butuhkan bukan hanya apa yang sekolah inginkan. Saya yakin jika pemahaman guru mengenai kemampuan setiap siswa yang berbeda itu kita apresiasi dan kita berikan wadah untuk berekspresi maka tidak akan ada stigma siswa yang bodoh di kelas lagi”.³⁰

Hal tersebut juga disampaikan oleh Ibu Fika selaku Pembina kegiatan ekstrakurikuler seni dan budaya di SMAN 1 Sampang sebagai berikut:

“melihat perkembangan siswa yang ternyata semakin menonjol kemampuannya baik di kelas maupun yang di kegiatan ekstrakurikuler, saya berharap sekolah terus memberikan fasilitas yang terbaik untuk siswa baik dari sarana prasarana maupun dari mencari tutor yang profesional untuk bidangnya dalam membimbing siswa”.³¹

Pada tanggal 18 Februari 2022, peneliti melakukan observasi di sekolah dengan hasil sebagai berikut: beberapa siswa tampak aktif berlatih basket pada jam istirahat meski tanpa bersama pembimbingnya di halaman sekolah, kemudian peneliti melihat langsung bagaimana siswa mengikuti kegiatan karate di aula Sekolah. Beberapa siswa yang berlatih karate didominasi oleh siswa kelas X. terdengar juga suara siswa yang sedang berlatih menyanyi di dalam ruang kelas yang ternyata siswa sedang latihan paduan suara untuk menyanyikan lagu mars SMAN 1 Sampang. Di area masjid juga ada beberapa sekelompok

³⁰Bapak Syaiful, waka kesiswaan, wawancara langsung, (23 Juli 2022)

³¹Ibu Fika, guru pembimbing eskul seni dan budaya, wawancara langsung (24 Juli 2022)

siswa yang sedang berdiskusi mengenai program yang akan mereka jalankan dalam kegiatan ekstrakurikuler remaja masjid.

Adapun faktor yang menjadi penghambat dalam implementasi multiple intelligences melalui tes minat dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler di sman 1 sampang. Berikut wawancara dengan coordinator guru BK ibu sri hidayati, adalah sebagai berikut:

“Pada saat evaluasi dalam hasil tes siswa, ada beberapa jawaban tidak konsisten sehingga membuat jawaban menjadi ambigu. Sebenarnya kami juga memiliki kelemahan dalam melaksanakan tes ini karena untuk sementara tim kami memakai cara manual untuk menilai dan memberikan interpretasi dari hasil tes yang siswa kerjakan mengingat siswa di kelas tujuh saja sudah banyak tetapi tentu saja kami berusaha maksimal dalam hasil karena ini menyangkut layanan informasi juga serta hasil tes ini juga dapat menjadi acuan untuk memilih kriteria ekstrakurikuler seperti apa yang sebenarnya dia inginkan dan dapat juga diketahui potensi dirinya supaya perkembangannya juga tidak statis”.³²

Hal ini juga disampaikan oleh Waka Kesiswaan, Bapak Syaiful adalah sebagai berikut:

“Faktor penghambatnya sejauh ini adalah pada sistem koordinasi yang masih belum tertata dengan baik antara hasil tes siswa dengan kegiatan ekstrakurikuler yang mereka ikuti. Juga dalam sarana yang dibutuhkan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Kemudian kurang ketersediaan fasilitas bagi guru BK yang masih saat ini masih kami proses salah satunya melakukan pembekalan manajemen tes sehingga pengaplikasian dari multiple intelligences ini tidak bisa masuk dalam ranah formal, jadi mengapa ide ini diusahakan karena bisa jadi ini menjadi langkah yang baik untuk sekolah bahwa menerapkan multiple intelligences tidak harus di bagian kurikulumnya dulu atau actionnya di kelas, tetapi kita juga bisa memprogresskan di kegiatan ekstrakurikulernya, ya hanya sekedar bersifat berjalan untuk permulaan karena kan ini sebuah program baru jadi perlu adaptasi dan evaluasi. Dalam kegiatan ekstrakurikulernya juga kan kita membutuhkan tutor yang memang ahli dalam bidangnya, tidak kemudian hanya bisa membimbing jalannya kegiatan. Jadi pengembangannya dalam kegiatan ini memang mempunyai pertimbangan dalam hal menambah jumlah jenis kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMAN 1 Sampang ini”.³³

peneliti juga melakukan observasi pada tanggal 23 februari 2022 menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan tes RMIB itu dilakukan secara manual dan masih belum bisa secara online. Jadi cara penilaiannya pun dilakukan dan dihiung secara manual dengan

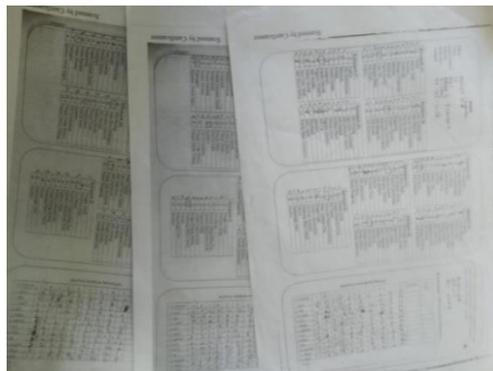
³²Ibu sri hidayati, coordinator BK, wawancaralangsung, (23 juli 2022)

³³Bapak syaiful, waka kesiswaan, wawancara langsung (23 juli 2022)

menggunakan hasil lembar tes dari masing-masing siswa. hal tersebut masih belum efisien karena membutuhkan banyak tenaga untuk memberi skoring satu persatu dari jawaban siswa, apalagi menghitung skor dalam tes rmib itu cukup rumit jika dilakukan secara apa adanya dann juga terdapat fenomena keambiguan dari jawaban siswa yang tidak konsisten dan beberapa yang tidak serius dalam melakukan kegiatan tes sehingga hasil tesnya menjadi tidak sesuai dengan keadaan minat yang sebenarnya siswa sukai, kemudian juga juga banyaknya tutor yang berhenti dan masih sulit untuk mencari pengganti yang memiliki standart dalam membimbing jenis kegiatan ekstrakurikuler tersebut.³⁴

Hasil oservasi juga diperkuat oleh dokumentasi sebagai berikut:

Gambar: 4.3 hasil lembar kerja tes RMIB siswa



Dokumentasi diatas menunjukkan lembaran tes RMIB yang sudah siswa kerjakan kemudian dilakukan penilaian dengan cara menghitung jumlah keseluruhan angka yang dipilih siswa di dalam 12 jenis pekerjaan berdasarkan ranking 1 sampai 12 diurutkan kembali pada kategori out (outdoor) sampai dengan medical dan hasilnya kemudian diskoring oleh guru BK dan itu harus dilakukan dengan teliti dan cermat untuk hasil yang akan diberikan kepada siswa, jadi di dalam implementasinya melalui tes RMIB masih dilakukan dengan cara yang manual dah hal itu menajdi tidak efisien apabila siswa yang

³⁴ Observasi, faktor penghambat implementasi multiple intelligences melalai tes minat RMIB dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler ,(23 februari 2022)

mengikuti tes tersebut sangatlah banyak. Selain itu juga siswa masih lemah dalam kemampuan interpersonal dan linguistic.³⁵

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, terdapat beberapa temuan penelitian mengenai faktor pendukung serta penghambat dalam implementasi multiple intelligences melalui tes minat dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Sampang yang mana sebagai berikut:

- a. Faktor pendukung dalam terlaksananya implementasi multiple intelligences melalui tes minat adalah kerjasama yang baik antara coordinator guru bk dengan anggota guru bk yang lain, serta dukungan penuh dari kepala sekolah dan waka kesiswaan yang telah memberikan izi untuk dilakukannya tes minat RMIB kepada siswa.
- b. Faktor penghambat dalam terlaksananya implementasi multiple intelligences melalui tes minat dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler diantaranya adalah pendataan hasil tes masih dilakukan secara manual sehingga membutuhkan waktu yang relatif lama, kurangnya partisipasi beberapa siswa yang mengisi lembaran tes dengan asal-asalan karena mungkin siswa tak memahami makna dari jenis pekerjaan tersebut sehingga hasil tes menjadi ambigu. dan salah satu yang menjadi penghambatnya adalah siswa masih lemah dalam kemampuan bahasa, dan interpersonalnya.
- c. Siswa masih lemah dalam bidang linguistic dan interpersonal

A. Pembahasan

1. Implementasi multiple intelligences melalui tes minat RMIB pada siswa kelas X dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Sampang.

Secara umum istilah Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti pelaksanaan atau penerapan³⁶. Istilah implementasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Di dalam kamus Webster, merumuskan secara pendek bahwa to implement (mengimplementasikan) berarti *to provide*

³⁵Dokumentasi, lembar kerja tes RMIB, (2 Februari 2022)

³⁶kbbi.kemdikbud.go.id/entri/implementasi. Diakses 11 januari 2017

the means for carrying out (menyediakan sarana untuk melaksanakan sesuatu), *to give practical effect to* (menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu).³⁷.

Teori mengenai kecerdasan majemuk atau *multiple intelligences* ditemukan dan dikembangkan oleh Howard Gardner, seorang psikolog perkembangan dan professor pendidikan dari Graduate School of Education Harvard University Amerika Serikat. Teori ini menekankan pada kemampuan memecahkan persoalan yang nyata bukan hanya dalam teori, semakin seseorang terampil dan mampu dalam menyelesaikan persoalan hidupnya maka semakin tinggi inteligensinya. Di dalam teori tersebut ada 9 jenis kecerdasan yaitu, kecerdasan linguistik (verbal), kecerdasan matematis-logis, kecerdasan visual spasial, kecerdasan kinestetis, kecerdasan musical, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan naturalis, kecerdasan spiritual.³⁸

Adapun ekstrakurikuler atau sering juga disebut dengan "ekskul" di sekolah merupakan kegiatan tambahan di luar jam sekolah yang diharapkan dapat membantu membentuk karakter peserta didik sesuai dengan minat dan bakat masing-masing.³⁹ Banyak hal yang dapat dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Mulai dari kegiatan pembentukan fisik dengan berolah raga, pembinaan kreatifitas berolah rasa dengan kesenian dan keterampilan sampai dengan pembangunan dan pengembangan mentalitas peserta didik melalui kegiatan keagamaan atau kerohanian dan kegiatan lain sejenisnya.

Multiple intelligences merupakan perkembangan dari teori kecerdasan bahwasanya sejatinya setiap orang tidak ada yang bodoh karena memiliki masing-masing kecerdasan dalam diri mereka. Setiap kecerdasan seseorang akan mengalami perkembangan dan pertumbuhan sendiri dalam kurun waktu yang berbeda terhadap individu.

Adapun Tes Minat RMIB (Rothwell Miller Interest Blank) pada awalnya disusun oleh Rothwell pada tahun 1947. Stereotip terhadap pekerjaan itu. Pemikiran yang mendasari pembentukan tes ini adalah bahwa setiap orang memiliki konsep

³⁷Chakib, Haedar dan Antonius Tarigan. *Artikulasi Konsep Implementasi Kebijakan: Perspektif, Model dan Kriteria Pengukurannya*, Jurnal Baca, Volume 1 Agustus 2008, Universitas Pepabari Makassar, 2008, hlm 117. atib

³⁸Chatib, Munif *Orangtuanya manusia*, (Bandung:kaifa, 2013) .Hlm. 12.

³⁹Departemen Agama, *Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Umum dan Madrasah; Panduan Untuk Guru dan Siswa* (Jakarta: Depag R.I., 2004), hlm. 10.

stereotip terhadap jenis-jenis pekerjaan yang tersedia atau yang disediakan masyarakatnya. Siswa akan memilih pekerjaan yang sesuai dengan ide tertentu atau tidak ada hubungannya sama sekali dengan pekerjaan yang dimaksud. Stereotip semacam ini lebih banyak mendasarkan konsepnya pada hal-hal yang menarik daripada hal-hal yang merupakan kekhususan dari pekerjaan tersebut.⁴⁰

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, implementasi multiple intelligences melalui tes minat pada siswa kelas X dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler di SSMAN 1 Sampang hal ini tentu sangat berkaitan dengan konsep yang dimiliki oleh tes minat RMIB yang mana inti dari kegiatan tes ini dilakukan kepada siswa untuk menumbuhkan kepercayaan diri mereka terhadap minat mereka dan konsistensi mereka dalam memilih sendiri jenis pekerjaannya sehingga penerapannya dan pengembangannya pun dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler yang telah disediakan oleh sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diadakan di luar pembelajaran formal di luar kelas.

Kegiatan tersebut mewadahi siswa dalam mengembangkan bakat minat mereka serta mengenal lebih dalam potensi mereka dalam multiple intelligences yang mereka miliki. Terdapat 15 kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Sampang. Diantaranya dalam bidang olahraga meliputi karate, volley, catur, futsal, bulu tangkis, tennis meja, basket kemudian ada Gaspara (gabungan siswa pecinat alam), music, tari, paduan suara, melukis, remas (remaja masjid), tata boga (memasak), jurnalistik, MIPA, tujuan dari penelitian untuk mendeskripsikan dan menganalisis terhadap pengembangan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah untuk menunjang sebuah multiple intelligences siswa dalam berproses dan dapat memecahkan sebuah masalah di dalamnya yang kemudian menjadi karya. Karena prestasi siswa dalam multiple intelligences inilah juga menjadi semangat para guru BK untuk bisa mendukung dan membantu siswa mengembangkan kemampuannya. Kegiatan ekstrakurikuler harus lebih diperhatikan dan tidak boleh dianggap remeh karena kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu upaya dalam pengembangan kecerdasan beragam yang

⁴⁰Dr. Elly Yuliandari MSi, Rothweell Miller interest Blank, 2019. 11.

dimiliki oleh setiap murid. Ekstrakurikuler bukan hanya sebagai pelengkap atau pendukung saja, akan tetapi menjadi bagian yang penting dari sekolah dalam rangka mengembangkan potensi masing-masing peserta didik sebaik mungkin.

2. Faktor pendukung dan penghambat implementasi multiple intelligences melalui tes minat RMIB pada siswa kelas X dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Sampang

Hakikatnya setiap siswa itu lahir dengan cerdas membawa bakat dan potensi perorangan yang bisa membuatnya menjadi pintar, maka tidaklah bagus jika sekolah hanya fokus pada satu sisi saja yaitu kegiatan belajar mengajar formal di dalam kelas, tidak ada anak yang tidak pintar tetapi setiap anak pasti mempunyai kelebihan. Guru bimbingan dan konseling di Negara Indonesia khususnya di pulau Madura, lebih terfokus pada siswa yang mengalami masalah tetapi mengabaikan siswa yang tidak memiliki masalah, fenomena di atas menunjukkan bahwa akan sangat berpotensi ada kurangnya perhatian terhadap siswa dengan metode bimbingan dan konseling, fenomena tersebut akhirnya jatah konsultasi jarang sekali dikunjungi siswa sebab mereka akan khawatir dianggap siswa yang datang atau yang dipanggil oleh guru bk ke ruang bk itu adalah siswa yang nakal atau bermasalah.

Jadi sebagai guru bk hanya bersifat klinis saja, akan tetapi tidak dengan yang peneliti temui di sekolah menengah atas negeri 1 sampang tersebut. hal ini kemudian menjadi faktor pendukung mengenai implementasi multiple intelligences melalui tes minat pada siswa dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler di SMAN I sampang, di sana Guru bk tidak hanya melayani siswa yang nakal atau bermasalah saja, akan tetapi juga ikut andil dalam pengembangan dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti menjadi Pembina paduan suara, melakukan pelayanan tes rmib untuk memberikan informasi kepada siswa mengenai minat siswa dan melakukan sharing mengenai potensi diri hampir di setiap jam kosong di kelas.

Adapun dari faktor yang menjadi penghambatnya adalah siswa masih lemah dalam kecerdasan intrapersonal dan naturalis. Dan pelaksanaan serta evaluasi dari tes minat rmib masih dilakukan secara manual sehinggadapa membua pekerjaan tidak menjadi efisien masih belum lagi dengan temuan hasil tes siswa yang tidak dikerjakan degan sungguh sungguh maka terlihat bahwa hasil daripada tes minat rmib menjadi rancu dan tidak bisa memberikan interpretasi yang sesuai seagaimana fungsinya.